



Program Pembelajaran Hubungan Masyarakat Dan Peranan Pentingnya Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Di Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas

Poppy Fitrijanti Soeparan

Politeknik Pratama

Jl. Raya Utama Timur no. 4 Weleri, Kendal, Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi penulis : poppsoep@gmail.com

ABSTRACT. *Communication plays a very important role in human life. Because wherever there are humans, that's where communication occurs. So, it is important to have and increase knowledge about communication. Not only communication between individuals in daily life, but also between individuals in organization. It is very crucial to create good and targeted communication between individuals within it, to create harmony and to avoid misunderstanding. All people and organizations live in relation to their environment. To improve the quality of this relationship, good communication is needed. Improving the quality of this communication is the field of activity of public relations. Every organization from initial to final activities will go through various integrated activities so as to achieve the best results. The glue of all these activities is the field of Public Relations activities. In the society, also in organizations, we need to know about Public Relations. Because in organization, what is very important to pay attention to is how individuals in the organizations create and develop good ways of communicating with each other. So that all organizational works can be carried out well and produce the best results. Apart from being a good goal for the organization itself, knowledge of Public Relations can also be useful for individual Dharma Wanita members to continue to improve their own quality and empower themselves even more, so that they can continue to carry out activities with other individuals in public. This increase in capability correlates with an increase in the quality of human resources, in this case Dharma Wanita members.*

Key words : *Public Relations, The Empowerment Of Human Resources, Communication*

ABSTRAK. Komunikasi memainkan peranan sangat penting dalam hidup seluruh manusia. Karena dimanapun ada manusia, disitulah komunikasi terjadi. Sehingga penting untuk memiliki dan menambah pengetahuan tentang komunikasi. Tidak hanya komunikasi antar individu dalam kehidupan sehari-hari, namun juga antar individu dalam organisasi. Dalam suatu organisasi, sangat krusial untuk menciptakan komunikasi yang baik dan tepat sasaran antar individu di dalamnya, agar tercipta suatu keselarasan dan untuk menghindari kesalah pahaman. Semua orang dan organisasi hidup dalam hubungan dengan lingkungannya. Untuk meningkatkan mutu hubungan ini diperlukan komunikasi yang baik. Peningkatan mutu komunikasi ini adalah merupakan lahan kegiatan dari Public Relations atau Hubungan Masyarakat. Setiap organisasi mulai dari kegiatan awal sampai akhir akan melalui berbagai kegiatan terpadu sehingga mencapai hasil terbaik. Perikat dari semua kegiatan itu adalah bidang kegiatan Hubungan Masyarakat. Dalam bermasyarakat, juga berorganisasi, perlu memiliki pengetahuan tentang Hubungan Masyarakat, karena dalam organisasi, yang amat penting diperhatikan adalah bagaimana individu-individu di dalam organisasi tersebut menciptakan dan mengembangkan cara berkomunikasi yang baik antara satu sama lain. Sehingga semua kerja organisasi dapat dilakukan dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal. Selain untuk tujuan baik organisasi itu sendiri (dalam hal ini organisasi Dharma Wanita), pengetahuan akan ilmu Hubungan Masyarakat ini juga dapat berguna untuk individu anggota Dharma Wanita untuk terus meningkatkan kualitas diri masing-masing dan lebih memberdayakan dirinya lagi, agar bisa terus berkegiatan bersama individu lain dalam masyarakat. Meningkatnya kemampuan ini berkorelasi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini anggota Dharma Wanita.

Kata kunci : Hubungan Masyarakat, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Komunikasi

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan manusia lain dalam hidupnya. Keterikatan antara manusia satu sama lain ini melahirkan komunikasi. Komunikasi terjadi antar individu dalam kehidupan, maupun antar individu dalam organisasi.

Semua orang hidup dalam lingkungannya. Organisasi sebagai suatu sistem dalam tata cara hidup manusia juga harus berhubungan dengan lingkungannya. Maka komunikasi amat sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk meningkatkan mutu hubungan ini diperlukan komunikasi yang baik, yang adalah merupakan lahan kegiatan Public Relations (Hubungan Masyarakat).

Dengan memahami, memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang Public Relations, selain dapat menciptakan komunikasi yang baik antar individu dalam organisasi, kita pun dengan sendirinya memberdayakan diri kita dengan memperluas pengetahuan dan terus mengasah kemampuan diri. Setiap individu, harus terus menerus mengupayakan peningkatan kualitas diri masing-masing.

Dalam organisasi Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas {DWP Dinperten KP}, kemampuan komunikasi dari anggotanya sangat heterogen. Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman berorganisasi. Maka perlu kiranya untuk meningkatkan kualitas berkomunikasi anggota Dharma Wanita Persatuan Dinperten KP. Diantaranya dengan melakukan berbagai kegiatan di dalam organisasi Dharma Wanita, seperti : pelatihan, pertemuan rutin anggota.

TINJAUAN PUSTAKA

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, bahwa penting bagi setiap individu untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri masing-masing. Termasuk untuk anggota organisasi, dalam hal ini organisasi Dharma Wanita Persatuan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas (untuk selanjutnya disebut DWP Dinperten KP). Dalam hal ini melalui pembelajaran Public Relations (Hubungan Masyarakat).

Public Relations sendiri diterjemahkan dari Bahasa Inggris yang berarti Hubungan Masyarakat. Yang sebenarnya secara harfiah tidak hanya ingin mengatakan adanya relasi dengan publik, tetapi juga relasi dengan umum. Public Relations juga bisa berarti suatu relasi kelompok tertentu dari suatu organisasi intern dan ekstern.

Selain itu ada istilah pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM). Pemberdayaan secara umum diartikan sebagai lebih berdaya dari sebelumnya baik dalam hal wewenang, tanggung jawab, maupun kemampuan individu yang dimiliki. Sedangkan SDM atau Sumber

Daya Manusia dapat diartikan sebagai daya yang bersumber dari manusia. Daya yang bersumber dari manusia ini juga dapat disebut energi / tenaga yang melekat pada manusia itu sendiri, yaitu memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan sumber daya manusia adalah suatu upaya/ usaha untuk lebih memberdayakan “Daya” yang dimiliki oleh manusia itu sendiri ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Komunikasi diartikan sebagai pemberitahuan atau pertukaran pikiran (Zuhdi 2011;1). Komunikasi adalah kegiatan yang tidak pernah lepas dari kehidupan manusia. Artinya manusia selalu terlibat dalam kegiatan komunikasi, dalam hal ini kegiatan menyampaikan dan menerjemahkan pesan. Sedangkan menurut Keith Davis, komunikasi adalah pemindahan pengertian dari satu orang kepada orang lain.

Dharma Wanita adalah sebuah organisasi yang beranggotakan istri Pegawai Negeri Sipil (PNS). Tujuan utama dari pendirian Dharma Wanita adalah meningkatkan kualitas sumber daya anggota keluarga Pegawai Negeri Sipil untuk mencapai kesejahteraan nasional. Sebagai organisasi, Dharma Wanita mempunyai tujuan bersama, dan memiliki tugas pokok yaitu : membina anggota, memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, serta meningkatkan kepedulian sosial dan melakukan pembinaan mental dan spiritual anggota agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian serta berbudi pekerti luhur. Anggota organisasi Dharma Wanita adalah semua istri Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Indonesia yang meliputi istri PNS, istri pejabat negara bidang pemerintahan, istri pensiunan dan janda PNS, istri pegawai BUMN atau BUMD, istri kepala perwakilan Indonesia di luar negeri, istri perangkat pemerintah desa, istri TNI, istri Polri dan pensiunan PNS wanita. Nama organisasi Dharma Wanita dalam perjalanannya kemudian berubah menjadi Dharma Wanita Persatuan, dan menjadi suatu organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan, ekonomi dan sosial budaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan untuk penulisan ini adalah metode penelitian studi literatur, yang menulis dan menggabungkan pengetahuan secara umum, penelitian-penelitian dan literatur-literatur yang dibaca penulis. Hal ini dilakukan penulis untuk membagi pemahaman mengenai topik yang menjadi pembahasan tersebut diatas pada masyarakat luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebenarnya ada banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas. Kegiatan-kegiatan ini bukan saja untuk memberdayakan istri dan keluarga dari ASN (Aparatur Sipil Negara), tetapi juga memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal ini anggota DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas, atau pemberdayaan SDM anggota DW.

Dalam hal pemberdayaan itu sendiri sering dikaitkan dengan membangun budaya kebersamaan. Membangun budaya kebersamaan dalam kehidupan organisasi adalah suatu niat untuk pemberdayaan. Hal ini dapat dipahami karena esensi pemberdayaan adalah sebagai proses transformasi ataupun instruksi dari berbagai pihak yang saling meningkatkan, saling memperkuat dan saling menambah daya bagi masing-masing sumber daya manusia yang berinteraksi di dalam maupun diluar organisasi. Sehingga menghasilkan energi yang kuat dan kondusif dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Sehubungan dengan tujuan untuk meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia anggota DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas, maka diadakan beberapa program pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah pembelajaran Public Relations atau Hubungan Masyarakat (Humas), yang diharapkan nantinya setiap anggota DWP Dinperten KP dapat meningkatkan potensinya dan mempunyai pengetahuan baru, keahlian baru yang dapat dipergunakan di masyarakat. Juga dapat dipergunakan untuk terus mengembangkan diri masing-masing.

Dalam tujuannya memberdayakan sumber daya manusianya, DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas, melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Melaksanakan pertemuan rutin bulanan anggota DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas. Pertemuan diadakan selain sebagai sarana silaturahmi rutin juga membahas tentang tugas-tugas Dharma Wanita dan membahas informasi-informasi yang diteruskan dari rapat koordinasi Dharma Wanita Persatuan tingkat Kabupaten satu bulan sekali.
2. DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas secara berkala mengadakan penyuluhan / pembelajaran tentang hal-hal penting di masyarakat, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keahlian anggota DW itu sendiri. Pada akhirnya tujuan selanjutnya adalah untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing anggota.
3. Seperti yang dinyatakan pada poin 2 di atas, dalam hal ini topik pembelajaran yang dimaksud adalah topik Public Relations/ Hubungan Masyarakat. Yang dilakukan adalah antara lain:

- menghadirkan pembicara yang kompeten yang membahas mengenai topik Public Relations/ Hubungan Masyarakat dan manfaatnya bagi anggota DWP Dinperten KP.
- melaksanakan pelatihan Public Relations atau Hubungan Masyarakat, memberi tugas dan praktek, seperti: bagaimana tampil di depan publik/ umum, berkomunikasi dengan efektif, membuat pidato, bagaimana cara berpidato dan lain sebagainya.
- mengadakan lomba/ kompetisi sehubungan dengan Public Relations/ Hubungan Masyarakat.
- memberikan kesempatan pada anggota DWP, terutama pengurus DWP Dinperten KP untuk memimpin pertemuan rutin bulanan intern DWP Dinperten KP secara berkala dan bergantian.

Perkembangan Public Relations / Hubungan Masyarakat sebagai bidang kegiatan adalah didorong oleh pemahaman bahwa pada dasarnya penting bagi kita untuk mengoptimalkan segala bentuk komunikasi. Hubungan Masyarakat adalah bagian penting komunikasi dari suatu organisasi. Ada beberapa manfaat dalam mempelajari program Hubungan Masyarakat ini, yaitu : dengan memahami Hubungan Masyarakat, maka:

- individu anggota Dharma Wanita akan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bentuk komunikasi, agar dapat mencapai komunikasi yang efisien dan tepat sasaran
- individu anggota Dharma Wanita akan menguasai cara berkomunikasi di depan publik
- juga dapat memperluas pengetahuan tentang iklan dan promosi
- memahami dan menguasai metode untuk perencanaan pekerjaan
- memperoleh pengetahuan tentang melakukan evaluasi pekerjaan yang dapat dipertanggung jawabkan
- menciptakan kepercayaan diri bagi individu masing-masing
- memiliki kemampuan menyesuaikan jati diri dengan budaya organisasi
- mampu menciptakan suatu komunikasi yang baik antar individu dalam organisasi (dalam hal ini DWP Dinperten KP Kabupaten Banyumas).

KESIMPULAN

Manusia hidup selalu berkaitan erat dengan komunikasi. Komunikasi akan tercipta dimanapun ada manusia. Selain per individu dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi juga terjadi antar individu dalam organisasi. Mengupayakan suatu komunikasi yang baik dalam suatu organisasi merupakan hal yang penting

Ada beberapa bentuk dari komunikasi diantaranya adalah Hubungan Masyarakat atau Public Relations. Sangatlah penting untuk mengetahui ilmu hubungan Masyarakat ini untuk membantu kita, para individu yang membutuhkan keahlian berhadapan dengan publik. Dengan sendirinya kita juga memberdayakan diri dan meningkatkan kualitas diri kita dalam kehidupan bermasyarakat. Kekurangan kita dalam Hubungan Masyarakat ini masih bisa terus diperbaiki dan dilatih sehingga kita akan terus aktif dalam masyarakat, dan mengikuti kegiatan dalam masyarakat bersama-sama dengan individu lain.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Sutrisna, (2017), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi

Gordon, J.R, (2006), *Organizational Behavior*, London: Prentice Hall

Lustig, Myron W, (2009) , *Intercultural Competence*, NY : Harper Collins College Publishers

Phillipson, Ian, (2008), *Public Relations*, Mumbai: Jaico Publishing House

Undang-Undang Nomer 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2008 nomor 61, TLN RI Nomor 4846)

Undang-Undang Nomer 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 119, TLN RI Nomor 5034)

Wikipedia

Yukl, G., (2015), *Leadership in Organization*, London: Prentice Hall

Zuhdi, U.F, (2011), *Komunikasi Bisnis*, Yogyakarta: Wahana Totalita Publishers